

## **TUGAS FARMAKOEPIDEMIOLOGI**

### **“Peranan Studi Observasional dalam Pelayanan Kefarmasian”**



Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Nadhif R.P

NIM : F22020064

Tanggal : 12 April 2023

**PROGRAM STUDI FARMASI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## **Tugas Farmakoepidemiologi**

- 1. Jelaskan latar belakang ilmiah dan rasional penelitian "Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kartens Manado" yang dilaporkan (STROBE Checklist di attachment hanya digunakan untuk membantu menjawab pertanyaan).**

Jawaban :

Pelayanan kesehatan yang baik berperan strategis dalam perbaikan kesehatan masyarakat. Kualitas layanan farmasi dan pelayanan kefarmasian yang lebih baik dan berorientasi pada konsumen (pasien) harus terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah dan meningkat, disamping dapat mengurangi resiko pengobatan (Handayani dkk, 2009).

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (PP 51, 2009). Pelayanan kefarmasian pada saat ini telah bergeser orientasinya dari obat ke pasien. Kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditas menjadi pelayanan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari pasien (Kepmenkes 1027, 2004).

Untuk menjamin mutu pelayanan kefarmasian kepada masyarakat, maka pemerintah menetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dengan tujuan untuk melindungi masyarakat dari pelayanan yang tidak profesional. Untuk itu, semua tenaga kefarmasian dalam melaksanakan tugas profesinya di apotek harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan ini.

Apotek Kartens merupakan salah satu apotek swasta yang terdapat di Kota Manado, sebagai sarana pelayanan kefarmasian yang merupakan milik perseorangan tentunya mengalami tantangan dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan. Untuk menjamin pelayanan yang maksimal apotek berkewajiban menerapkan standar pelayanan kefarmasian dengan mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 tahun 2004 dalam menjalankan prakteknya. Penerapan standar pelayanan kefarmasian yang baik dan sesuai standar, diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan apotek terhadap masyarakat.

- 2. Apa Tujuan khusus, dan apa hipotesis yang lebih spesifik pada penelitian tersebut?**

Jawab :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan di Apotek Kartens Manado dengan standar pelayanan kefarmasian menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 tahun 2004.

3. **Apakah penelitian tersebut Menampilkan kunci utama yaitu studi desain pada penelitian?**

Jawab :

Penelitian tersebut menampilkan kunci utama studi desainnya pada penelitian yaitu apotek dan standar pelayanan

4. **Jelaskan pengaturan, lokasi, dan tanggal yang relevan, termasuk periode pengumpulan data, dan follow up nya !**

Jawab :

Lokasi penelitian yaitu di apotek kartens Manado, penelitian dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2012.

5. **Jelaskan metode penelitian yang digunakan dan apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian?**

Jawab :

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui penerapan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Kartens Manado. Dan tipe penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek kartens manado.

6. **Jelaskan bagaimana analisa data dilakukan !**

Jawab :

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dihitung perolehan skor dari standar yang dinilai berdasarkan rumus : % standar pelayanan kefarmasian =  $\times 100\%$

7. **Jelaskan semua metode statistik dalam pengolahan data penelitian dan, termasuk apa yang digunakan untuk mengontrol faktor perancu (bias dalam penelitian). Bisa dipelajari juga dari kuliah Metode Penelitian yang diampu oleh Ibu Amanda**

Jawab :

Metode statistic dalam pengolahan data penelitian adalah dengan menggunakan lembar observasional sebagai instrument dalam penelitian yang disusun menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 tahun 2004. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari pengisian lembar observasional tersebut berdasarkan hasil pengamatan langsung ketika berada di apotek tersebut.

8. **Jelaskan hasil utama penelitian tersebut berupa apa?**

a. Penerapan standar sarana dan prasarana

NO	Uraian	Capaian (%)
1	Bangunan	100%
2	Penataan Ruangan	87,5%
3	Area Tunggu	100%
4	Area Peracikan/Penyiapan Obat	100%
5	Area Penyimpanan Obat	100%
6	Area Pencucian Alat	83,3%
7	Area Penyerahan Obat	100%
8	Toilet	100%

Penerapan standar untuk sarana dan prasarana, parameter yang diteliti adalah kriteria bangunan, penataan ruangan, fasilitas dan peralatan area tunggu, area peracikan dan penyiapan obat, area penyimpanan obat, area pencucian alat, area penyerahan obat, dan toilet.

b. Penerapan standar mutu pelayanan farmasi

NO	Uraian	Capaian (%)
1	Skrining Resep	100%
2	Penyiapan Obat	100%
3	Etiket	100%
4	Kemasan	100%
5	Penyerahan Obat	100%

Penerapan standar mutu pelayanan farmasi di Apotek Kartens, parameter yang dinilai adalah skrining resep, penyiapan obat, etiket, kemasan, serta penyerahan obat.

c. Penerapan standar tenaga teknis kefarmasian

NO	Uraian	Capaian (%)
1	Apoteker	100%
2	Tenaga Teknis Kefarmasian	100%

Penerapan standar untuk tenaga farmasi, parameter yang dinilai yaitu Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.

9. **Jelaskan apa keterbatasan penelitian tersebut?**

Jawab :

Keterbatasan Penelitian ini meliputi :

- Pengambilan data yang memerlukan waktu lebih dari sehari
- Tidak terdapat identitas jurnal
- Tidak ada ruang untuk memberikan respon

**10. Jelaskan apa peranan hasil dari studi observasional tersebut dalam penerapan standar pelayanan kefarmasian selanjutnya di apotek tersebut?**

Jawab :

Dari hasil observasional yang dilakukan dalam penelitian penerapan standar pelayanan kefarmasian ini dapat berperan sebagai patokan untuk meningkatkan standar pelayanan dan juga mempertahankan standar pelayanan yang telah dilaksanakan dengan baik. Sehingga penerapan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Kartens Manado menjadi lebih baik.